

DAILY MARKET WATCH

10 Maret 2025

Global Sentiment



Pidato ketua The Fed, Jerome Powell, mengindikasikan bahwa bank sentral akan mempertahankan suku bunga mengingat ekonomi AS tetap dalam posisi baik meskipun ketidakpastian meningkat seperti tarif dan PHK pekerja federal. Sementara itu, Departemen Tenaga Kerja AS merilis data *Unemployment Rate* AS bulan Februari 2025 yang tercatat naik sebesar 0.1% menjadi 4.1% (prior: 4.0%). Kemudian, rilis data *Nonfarm Payrolls* AS yang tercatat naik sebesar 26 ribu menjadi 151 ribu (prior: 125 ribu). Serta, rilis data *Average Hourly Earnings* AS bulan Februari 2025 yang turun sebesar 0.1% menjadi 0.3% (prior: 0.4%). Sentimen lainnya datang dari China yang mengenakan tarif untuk Kanada sebagai balasan tidak langsung terhadap Presiden AS Donald Trump. Pada Sabtu (8/3), China mengumumkan tarif balasan pada beberapa barang pertanian Kanada, sebagai balasan setelah Kanada mengenakan bea masuk pada kendaraan listrik buatan China serta produk baja dan aluminium. Beijing mengatakan tarif 100% akan dikenakan pada minyak lobak, bungkil minyak, dan kacang polong Kanada, sementara pungutan 25% akan dikenakan pada produk akuatik dan daging babi yang berasal dari Kanada. Tarif tersebut dijadwalkan mulai berlaku mulai 20 Maret.



Sumber: Reuters

Pada Jumat (07/03) Rupiah dibuka di level 16,325/16,345 dengan *first traded* 16,345, dan kurs acuan JISDOR di level 16,336 (prior: 16,315). Rupiah diperdagangkan pada range 16,299-16,360. Perdagangan Rupiah akan dipengaruhi oleh pidato ketua The Fed, Jerome Powell, mengindikasikan bahwa bank sentral akan mempertahankan suku bunga mengingat ekonomi AS tetap dalam posisi baik meskipun ketidakpastian meningkat seperti tarif dan PHK pekerja federal. Selanjutnya, ketidakpastian yang disebabkan oleh Presiden Trump membuat beberapa pejabat The Fed memberikan sinyal bahwa kebijakan suku bunga acuan akan dipertahankan dalam beberapa waktu ke depan, antara lain Gubernur The Fed Philadelphia, Patrick Harker, yang mengatakan bahwa risiko terhadap ekonomi meningkat dan konsumen menjadi lebih berhati-hati terhadap tekanan inflasi yang masih tinggi. Pernyataan serupa oleh Gubernur The Fed Atlanta, Raphael Bostic, menyatakan bahwa kemungkinan butuh beberapa bulan sebelum ada kejelasan dampak dari kebijakan Presiden Trump terhadap ekonomi AS. Adapun Deputi Gubernur The Fed, Christopher Waller, mengatakan bahwa ia tidak mendukung penurunan suku bunga bulan ini. Namun, Waller memandang adanya peluang untuk memangkas suku bunga sebanyak dua atau tiga kali tahun ini. Sementara itu, usai pemerintahan AS memberlakukan tarif baru terhadap Meksiko, Kanada dan China, sentimen berikutnya datang dari China yang mengenakan tarif untuk Kanada sebagai balasan tidak langsung terhadap Presiden AS Donald Trump. Beijing mengatakan tarif 100% akan dikenakan pada minyak lobak, bungkil minyak, dan kacang polong Kanada, sementara pungutan 25% akan dikenakan pada produk akuatik dan daging babi yang berasal dari Kanada. Tarif tersebut dijadwalkan mulai berlaku mulai 20 Maret. Sementara itu, dari dalam negeri, posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2025 sebesar USD 154.5 miliar, menurun dibandingkan posisi pada akhir Januari 2025 sebesar USD 156.1 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sebagai respons Bank Indonesia dalam menghadapi dinamika pasar keuangan global. Posisi cadangan devisa pada akhir Februari 2025 setara dengan pembiayaan 6.6 bulan impor serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Kemudian, DJPPR merilis data total utang pemerintah pusat per Januari 2025 mencapai Rp 8.90 triliun. Utang ini meningkat 1.21% dari posisi pada Desember 2024 yang mencapai Rp 8.80 triliun.

Top Volume Bonds

Government	07/03
FR0103 (10Y)	IDR 3.63 T
PBS003 (2Y)	IDR 2.76 T
FR0104 (5Y)	IDR 2.72 T
Corporate	07/03
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 Seri B	IDR 340 M
Obligasi Berkelanjutan I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahap I Tahun 2024 Seri D	IDR 248 M
Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap IV Tahun 2025 Seri A	IDR 210 M

Domestic Sentiment



Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2025 sebesar USD 154.5 miliar, menurun dibandingkan posisi pada akhir Januari 2025 sebesar USD 156.1 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sebagai respons Bank Indonesia dalam menghadapi dinamika pasar keuangan global. Posisi cadangan devisa pada akhir Februari 2025 setara dengan pembiayaan 6.6 bulan impor serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Kemudian, DJPPR merilis data total utang pemerintah pusat per Januari 2025 mencapai Rp 8.90 triliun. Utang ini meningkat 1.21% dari posisi pada Desember 2024 yang mencapai Rp 8.80 triliun. Sementara itu, Kementerian Keuangan hingga saat ini belum merilis laporan kinerja APBN KiTa bulan Januari 2025. APBN KiTa merupakan publikasi Kemenkeu bulanan yang bertujuan untuk menginformasikan masyarakat mengenai kinerja pendapatan, belanja, dan pembiayaan negara sebagai bentuk tanggung jawab publik dan transparansi fiskal. Para pelaku pasar menanti rilis laporan tersebut sebagai gambaran seberapa besar dampak ketidakpastian global dapat mempengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri.

Opening	Closing
16,345	16,295
Lowest	Highest
16,299	16,360

	06/03	07/03	Δ
USD	16,312	16,295	- 0.21%
EUR	17,413	17,646	+ 0.06%
SGD	12,208	12,237	- 0.12%
JPY	109.15	110.36	+ 0.27%

IHSG Per 7 Maret 2025	Prior	
6,636	6,617	
Menguat	Stagnan	Melemah
319	233	242

Price Index Updates			
Commodity	06/03	07/03	Δ
Crude Oil (WTI)	66.36	67.04	+ 1.02%
Coal	104.70	103.25	- 1.38%
Nickel	15,901	16,504	+ 1.26%
Copper	478	468	- 2.01%
CPO	1405	1360	- 3.20%

Safe Heaven	06/03	07/03	Δ%
Gold	2,912	2,909	- 0.09%
UST 10Y	4.28	4.30	+ 0.53%
USD/JPY	147.98	148.04	+ 0.04%
USD/CHF	0.8840	0.8799	- 0.46%

Currency	06/03	07/03	Δ%
EUR/USD	1.0785	1.0833	+ 0.45%
GBP/USD	1.2882	1.2920	+ 0.29%
USD/CNH	7.2441	7.2452	+ 0.02%
AUD/USD	0.6333	0.6305	- 0.44%

Indeks	06/03	07/03	Δ%
Dow Jones	42,579	42,802	+ 0.52%
S&P	5,739	5,770	+ 0.55%
Nasdaq	18,069	18,196	+ 0.70%
DAX (German)	23,419	23,009	- 1.75%
CAC 40 (Prancis)	8,198	8,121	- 0.94%
FTSE 100 (UK)	8,683	8,680	- 0.03%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,520	5,468	- 0.94%
CSI 1000 (China)	6,535	6,508	- 0.42%
Nikkei 225 (JP)	37,705	36,887	- 2.17%
FTSE China 50 (HK)	16,887	16,824	- 0.37%
FTSE Sing	414	414	+ 0.01%

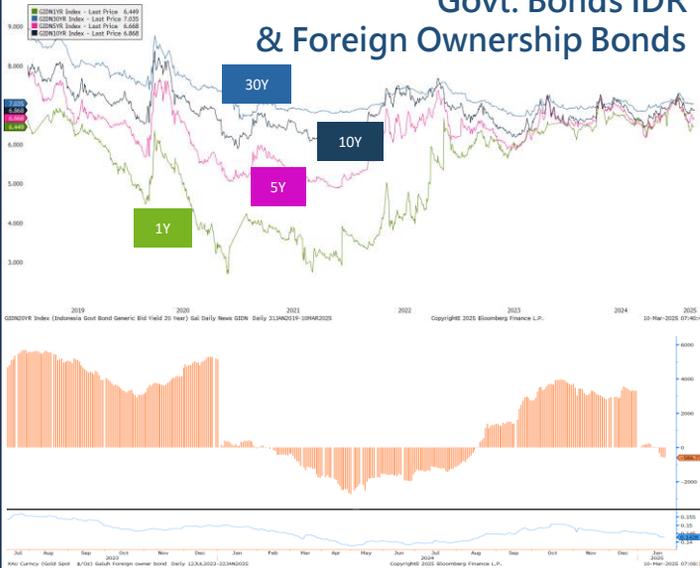
Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada Senin (10/03) : 16,250 – 16,330

Resistance 1	16,330
Resistance 2	16,350
Support 1	16,250
Support 2	16,230

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	06/03	07/03	06/03	07/03	06/03	07/03
1Y	4.02	4.04	6.43	6.45	4.39	4.39
5Y	4.06	4.09	6.68	6.67	4.92	4.90
10Y	4.28	4.30	6.87	6.87	5.23	5.20
30Y	4.58	4.60	7.03	7.04	5.57	5.57

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	257	90

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	06/03	07/03	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.81	6.80	-1 bps	100.95 / 101.17	6.00 / 6.54
FR0103 (10Y)	6.80	6.79	-1 bps	98.78 / 99.01	6.81 / 6.77
FR0106 (15Y)	6.98	6.97	-1 bps	101.21 / 101.50	6.98 / 6.95
FR0107 (20Y)	7.01	7.02	+1 bps	100.78 / 101.37	7.05 / 6.99

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak bervariasi pada Jumat (07/03) dengan yield SUN 10Y ditutup pada level 6.87% (prior: 6.87%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 7 Maret 2025 sebesar Rp. 114.17 Triliun (prior: Rp. 49.81 Triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh keputusan Presiden AS, Donald Trump, yang mengesampingkan barang-barang Meksiko dan Kanada dari tarif 25% dan melakukan penundaan bagi kedua mitra dagang tersebut sampai pemberlakuan tarif resiprosal bagi negara-negara lainnya pada tanggal 2 April 2025. Kemudian, rilis data mingguan *Initial Jobless Claims AS* mengalami penurunan sebesar 221 ribu (prior: 242 ribu).

Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised	
7 Maret 2025 / Jumat							
	US	Nonfarm Payrolls	Feb	160k	151k	143k	125k
	US	Unemployment Rate	Feb	4.0%	4.1%	4.0%	--
	CN	Trade Balance	Feb	147.50B	170.52B	104.84B	--
10 Maret 2025 / Senin							
	JN	BoP Current Account Balance	Jan	-¥230.5b	-¥257.6b	¥1077.3b	--
	GE	Industrial Production SA MoM	Jan	1.5%	--	-2.4%	--
11 Maret 2025 / Selasa							
	JN	GDP SA QoQ	4Q F	0.7%	--	0.7%	--
	JN	GDP Annualized SA QoQ	4Q F	2.8%	--	2.8%	--
	JN	GDP Deflator YoY	4Q F	2.8%	--	2.8%	--